

# LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : September 2022

dalam jutaan Rupiah

No	Deskripsi	Sep-22	Jun-22	Mar-22	Des-21	Sep-21
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	203.426.768	195.096.147	187.400.411	196.114.396	191.283.174
2	Modal Inti (Tier 1)	203.426.768	195.096.147	187.400.411	196.114.396	191.283.174
3	Total Modal	211.351.021	203.014.784	195.075.282	203.621.221	198.381.042
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	796.897.668	781.575.602	776.537.322	758.288.767	724.742.291
<b>Rasio Modal berbasis Risiko sebagai persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	25,53%	24,96%	24,13%	25,86%	26,39%
6	Rasio Tier 1 (%)	25,53%	24,96%	24,13%	25,86%	26,39%
7	Rasio Total Modal (%)	26,52%	25,98%	25,12%	26,85%	27,37%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	5,000%	5,000%	5,000%	5,000%	5,000%
12	Komponen CET1 untuk buffer	16,53%	15,99%	15,13%	16,86%	17,38%
<b>Rasio Pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	1.416.822.415	1.375.921.698	1.388.101.011	1.346.918.546	1.281.798.363
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	14,36%	14,18%	13,50%	14,56%	14,92%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	14,36%	14,18%	13,50%	14,56%	14,92%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	14,32%	13,42%	13,73%	14,47%	14,56%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	14,32%	13,42%	13,73%	14,47%	14,56%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	520.432.980	533.837.452	514.509.705	483.275.887	449.877.405
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	125.790.152	132.898.925	125.478.919	120.687.059	113.662.225
17	LCR (%)	413,73%	401,69%	410,04%	400,44%	395,80%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1.081.404.696	1.065.323.706	1.043.553.563	1.034.817.545	990.227.375
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	621.865.066	612.646.898	588.391.772	572.616.224	544.981.601
20	NSFR (%)	173,90%	173,89%	177,36%	180,72%	181,70%

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)

Posisi Laporan : 30 September 2022

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1.295.599.754
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	690.776
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	27.809.031
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	113.208.815
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(56.414.131)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	<b>Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.</b>	<b>1.380.894.245</b>

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)  
Posisi Laporan : 30 September 2022

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Sep-22	Jun-22
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1.129.603.188	1.179.315.910
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(36.107.465)	(36.320.457)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(17.039.935)	(16.470.716)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	1.076.455.788	1.126.524.737
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	264.069	260.006
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	615.328	1.215.557
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	879.397	1.475.563
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	165.807.945	94.522.121
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	27.809.031	16.677.201
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	193.616.976	111.199.322
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	339.936.924	308.074.500
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(226.728.109)	(201.659.539)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(3.266.731)	(3.146.381)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	109.942.084	103.268.580
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	187.687.698	179.630.223
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	1.380.894.245	1.342.468.202
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,59%	13,38%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,59%	13,38%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	168.875.188	171.473.769
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	165.807.945	94.522.121
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.383.961.488	1.419.419.850
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.383.961.488	1.419.419.850
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,56%	12,66%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,56%	12,66%

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 30 September 2022

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1.326.044.304
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	(3.314.648)
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	690.776
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	30.391.150
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	113.305.498
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(50.294.665)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	<b>Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.</b>	<b>1.416.822.415</b>

## LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : 30 September 2022

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Sep-22	Jun-22
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1.153.893.246	1.201.352.573
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(37.319.801)	(37.531.510)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(9.707.238)	(9.124.690)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	1.106.866.207	1.154.696.373
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	264.069	260.160
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	615.328	1.215.557
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	879.397	1.475.717
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	168.646.422	97.096.165
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	30.392.517	19.231.029
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	199.038.939	116.327.194
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	340.774.366	308.863.013
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(227.468.868)	(202.293.707)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(3.267.626)	(3.146.892)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	110.037.872	103.422.414
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	203.426.768	195.096.147
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	1.416.822.415	1.375.921.698
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,36%	14,18%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,36%	14,18%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	172.226.405	174.849.208
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	168.646.422	97.096.165
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.420.402.398	1.453.674.741
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.420.402.398	1.453.674.741
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,32%	13,42%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,32%	13,42%

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS ( LIQUIDITY COVERAGE RATIO ) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan III 2022

(dalam jutaan rupiah)									
No	KOMPONEN	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		Posisi Triwulan III 2022		Posisi Triwulan II 2022		Posisi Triwulan III 2022		Posisi Triwulan II 2022	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) .	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) .	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) .	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) .
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		65 hari		55 hari		65 hari		55 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		510.055.355		523.963.305		520.432.980		533.837.452
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	782.801.609	50.151.689	783.990.231	50.285.489	792.506.930	50.870.236	791.574.907	50.859.867
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	562.569.437	28.128.472	562.270.688	28.113.535	567.609.130	28.380.456	565.952.479	28.297.624
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	220.232.172	22.023.217	221.719.543	22.171.954	224.897.800	22.489.780	225.622.428	22.562.243
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	237.082.181	62.706.860	237.696.055	63.231.380	240.055.918	64.308.897	240.338.555	64.767.997
	a. Simpanan operasional	203.492.080	48.903.327	201.963.128	48.524.168	204.641.158	49.183.681	202.920.229	48.764.801
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	33.590.101	13.803.533	35.732.927	14.707.212	35.414.760	15.125.216	37.418.326	16.003.196
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-		-		-		-
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ) , terdiri dari:	342.993.660	45.733.059	338.616.980	51.385.065	343.753.056	46.364.216	339.587.279	51.890.210
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	22.923.012	22.923.012	25.366.537	25.366.537	22.923.012	22.923.012	25.366.537	25.366.537
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	205.971.688	21.409.313	204.694.409	21.564.946	205.504.111	21.367.902	204.241.413	21.544.920
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	113.954.498	1.256.272	105.405.020	1.302.568	114.511.033	1.258.402	106.305.263	1.304.687
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	144.462	144.462	3.151.014	3.151.014	814.900	814.900	3.674.066	3.674.066
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR ( CASH OUTFLOW )</b>		<b>158.591.608</b>		<b>164.901.934</b>		<b>161.543.349</b>		<b>167.518.074</b>
<b>ARUS KAS MASUK ( CASH INFLOW )</b>									
8	Pinjaman dengan agunan ( <i>Secured lending</i> )	-	-	-	-	1.525	1.525	1.651	1.651
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	28.312.645	10.271.844	23.775.726	6.747.675	31.505.922	12.719.341	26.862.719	8.989.136
10	Arus kas masuk lainnya	23.032.331	23.032.331	25.628.362	25.628.362	23.032.331	23.032.331	25.628.362	25.628.362
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK ( CASH INFLOW )</b>	51.344.976	<b>33.304.175</b>	49.404.088	<b>32.376.037</b>	54.539.778	<b>35.753.197</b>	52.492.732	<b>34.619.149</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>510.055.355</b>		<b>523.963.305</b>		<b>520.432.980</b>		<b>533.837.452</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>125.287.433</b>		<b>132.525.897</b>		<b>125.790.152</b>		<b>132.898.925</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>407,11%</b>		<b>395,37%</b>		<b>413,73%</b>		<b>401,69%</b>

Keterangan:

<sup>1</sup>*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*) , tingkat penarikan (*run-off rate*) , dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai outstanding Triwulan III 2022 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Jul 2022 s.d Sep 2022 (65 titik data), sedangkan Triwulan II 2022 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Apr 2022 s.d Jun 2022 (55 titik data).

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* diatas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum dan POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY  
COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan III 2022

Analisis secara Individu

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) periode Triwulan III 2022 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Juli 2022 s.d September 2022. Sementara perhitungan periode Triwulan II 2022 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan April 2022 s.d Juni 2022.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) selama periode Triwulan III 2022 naik sebesar 11,74%; yaitu dari 395,37% (Triwulan II 2022) menjadi 407,11% (Triwulan III 2022). Kenaikan rasio ini terutama dari penurunan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 5,46% (Rp 7,24 T) yang lebih besar daripada penurunan nilai tertimbang HQLA sebesar 2,65% (Rp 13,91 T). Penurunan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh penurunan arus kas keluar kontraktual lainnya (ex: dividen dan borrowing) sebesar Rp 3,00 T, kenaikan tagihan jatuh tempo  $\leq 30$  hari sebesar Rp 2,92 T, dan penurunan pendanaan yang berasal dari perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 0,66 T. Sementara itu, penurunan HQLA terutama disebabkan oleh penurunan penempatan pada BI sebesar Rp 21,53 T, kenaikan surat berharga yang HQLA sebesar Rp 10,96 T, dan penurunan Kas sebesar Rp 3,70 T.
- Komposisi HQLA BCA Triwulan III 2022 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 98,39%; HQLA Level 2A sebesar 1,17%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,44%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 69,93% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 24,65%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) BCA selama Triwulan III 2022 terutama dari CASA, yaitu sebesar 81,71%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Komposisi Sumber Pendanaan BCA selama Triwulan III 2022.

	<b>Total Rp &amp; Va</b>
Giro	31,77%
Tabungan	49,94%
<b>CASA</b>	<b>81,71%</b>
<b>Deposito</b>	<b>18,29%</b>
<b>Total</b>	<b>100%</b>

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 1.223,20 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) terkait risiko likuiditas.

## Analisis secara Konsolidasi

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) periode Triwulan III 2022 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Juli 2022 s.d September 2022. Sementara perhitungan periode Triwulan II 2022 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan April 2022 s.d Juni 2022.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) selama periode Triwulan III 2022 naik sebesar 12,04%; yaitu dari 401,69% (Triwulan II 2022) menjadi 413,73% (Triwulan III 2022). Kenaikan rasio ini terutama dari penurunan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 5,35% (Rp 7,11 T) yang lebih besar daripada penurunan nilai tertimbang HQLA sebesar 2,51% (Rp 13,40 T). Penurunan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan tagihan jatuh tempo  $\leq 30$  hari sebesar Rp 2,93 T, penurunan arus kas keluar kontraktual lainnya (ex: dividen dan borrowing) sebesar Rp 2,86 T, dan penurunan pendanaan yang berasal dari perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 0,45 T. Sementara itu, penurunan HQLA terutama disebabkan oleh penurunan penempatan pada BI sebesar Rp 22,22 T, kenaikan surat berharga yang HQLA sebesar Rp 11,82 T, dan penurunan Kas sebesar Rp 3,70 T.
- Komposisi HQLA Triwulan III 2022 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 98,10%; HQLA Level 2A sebesar 1,36%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,54%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 69,57% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 25,10%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) selama Triwulan III 2022 terutama dari CASA, yaitu sebesar 81,12%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

**Tabel 2.** Komposisi Sumber Pendanaan BCA (Konsol) selama Triwulan III 2022.

	<b>Total Rp &amp; Va</b>
Giro	31,52%
Tabungan	49,60%
<b>CASA</b>	<b>81,12%</b>
<b>Deposito</b>	<b>18,88%</b>
<b>Total</b>	<b>100%</b>

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 1.223,20 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) terkait risiko likuiditas.



## LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)  
Posisi Laporan : 30 September 2022

### A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Jun 2022)					Posisi Tanggal Laporan (Sep 2022)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
1	Modal											
2	Modal sesuai POJK KPMM	203.493.902	-	-	333.250	203.827.152	212.144.784	-	-	311.500	212.456.284	1.1 + 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	453.545.207	113.985.517	-	-	539.154.188	454.322.206	112.714.592	-	-	538.684.958	2.1 + 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	179.174.222	38.725.967	-	-	196.110.170	180.789.822	37.106.510	-	-	196.106.699	2.2 + 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8	Simpanan operasional	187.606.293	-	-	-	93.803.146	197.049.137	-	-	-	98.524.568	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	365.935	32.852.610	-	-	16.090.209	392.296	36.744.797	-	-	18.005.009	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12	NSFR liabilitas derivatif		693.145	-	-			420.445	-	-		6.1
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	39.238	26.224.049	451.211	34.245	259.850	44.463	32.702.132	497.109	54.288	302.842	6.2 s.d 6.5
14	TOTAL ASF					1.049.244.715					1.064.080.361	7

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Jun 2022)					Posisi Tanggal Laporan (Sep 2022)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					13.274.653					14.276.439	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	9.561.595	-	-	-	4.780.798	7.994.958	-	-	-	3.997.479	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> ) dan surat berharga											3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	1.184.725	-	-	118.472	-	11.049.262	-	-	1.104.926	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	11.192.082	11.414.825	33.852.299	41.238.524	-	24.405.913	6.447.738	33.761.653	40.646.408	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	104.157.094	59.338.988	366.340.419	393.137.397	-	102.397.058	63.926.502	369.601.752	397.323.269	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	1.043.929	1.240.532	7.967.026	6.320.797	-	908.750	639.825	8.234.028	6.126.405	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya:	-	4.897	9.586	841.223	722.281	-	2.787	11.638	871.320	747.835	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	207.228	715.621	50.220.498	33.104.748	-	178.859	716.785	52.773.933	34.750.879	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	16.473.242	2.142.300	8.250.878	16.321.018	-	17.946.392	2.962.714	6.800.585	16.235.050	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				-	-				-	-	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				138.629	138.629				84.089	84.089	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	18.643	33.694.736	1.325.724	46.963.827	81.995.712	14.185	40.519.016	1.075.353	47.499.196	89.102.759	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif		308.074.500			11.476.953		339.936.924			12.013.629	12
33	TOTAL RSF					602.629.982					616.409.168	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih ( <i>Net Stable Funding Ratio (%)</i> )					174,11%					172,63%	14

## PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

**Nama Bank** : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)  
**Bulan Laporan** : September 2022

### Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Individu per 30 Sep 2022 turun sebesar 1,48% jika dibandingkan dengan periode 30 Jun 2022; yaitu dari 174,11% (30 Jun'22) menjadi 172,63% (30 Sep'22). Penurunan nilai NSFR ini disebabkan oleh kenaikan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar 2,29% (Rp 13,78 T) yang lebih besar daripada kenaikan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar 1,41% (Rp 14,84 T). Kenaikan komponen RSF terutama disebabkan oleh kenaikan aset lainnya sebesar Rp 7,05 T dan kenaikan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga sebesar Rp 5,97 T. Sementara itu, kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan KPMM sebesar Rp 8,63 T dan kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 6,16 T.

Rasio NSFR BCA secara individual saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari *Stable Funds* (55,65%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Komposisi DPK dan Dana Bank - *Bank Only* periode 30 Sep'22.

Kategori		%
<b>Stable Funds</b>	1. Retail	
	a. Fully covered and transactional	38,74%
	b. Fully covered, non-transactional and related	10,77%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	
	a. Fully covered and transactional	5,85%
	b. Fully covered, non-transactional and related	0,29%
<i>Total Stable Funds</i>		55,65%
<b>Unstable Fund</b>	1. Retail	19,25%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	2,14%
<i>Total Unstable Funds</i>		21,39%
<i>Total Operational Deposits</i>		19,33%
<i>Total Non-Operational Deposits</i>		3,63%
<b>Total DPK dan Dana Bank</b>		100,00%

## LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : 30 Sep 2022

### A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Jun 2022)					Posisi Tanggal Laporan (Sep 2022)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
1	Modal											
2	Modal sesuai POJK KPMM	211.806.224	-	-	333.250	212.139.474	220.746.759	-	-	311.500	221.058.259	1.1 + 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	455.158.603	114.043.904	-	-	540.742.381	455.939.457	112.773.904	-	-	540.277.694	2.1 + 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	179.329.410	41.750.857	-	-	198.972.240	180.940.647	39.918.804	-	-	198.773.507	2.2 + 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8	Simpanan operasional	188.741.416	-	-	-	94.370.708	200.371.614	-	-	-	100.185.807	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	366.008	39.555.227	51.751	109.931	18.750.522	392.664	43.580.456	50.655	181.513	20.712.061	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12	NSFR liabilitas derivatif		693.035	-	-			420.445	-	-		6.1
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	127.786	28.371.587	451.211	34.245	348.382	139.001	28.906.038	497.109	54.288	397.369	6.2 s.d 6.5
14	TOTAL ASF					1.065.323.706					1.081.404.696	7

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Jun 2022)					Posisi Tanggal Laporan (Sep 2022)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					13.833.028					15.012.243	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	9.788.418	-	-	-	4.894.209	8.064.983	-	-	-	4.032.492	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> ) dan surat berharga											3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	1.184.725	-	-	118.472	-	11.049.262	-	-	1.104.926	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	108	12.917.426	11.414.855	34.542.846	42.187.903	105	25.994.769	6.447.747	34.332.578	41.455.683	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	104.932.018	60.558.706	379.913.165	405.671.552	-	103.310.214	65.800.904	383.512.157	410.540.893	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	1.043.929	1.240.532	7.967.026	6.320.797	-	908.750	639.825	8.234.028	6.126.405	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminakan, yang diantaranya:	-	30.340	18.511	1.221.688	1.062.861	-	11.263	38.242	1.336.552	1.160.822	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	207.228	715.621	50.220.498	33.104.748	-	178.859	716.785	52.773.933	34.750.879	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijaminakan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	17.233.179	2.142.300	8.421.586	16.846.088	-	18.779.314	2.985.930	7.115.403	16.930.714	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				-	-				-	-	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				138.607	138.607				84.089	84.089	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	18.648	34.632.357	1.338.252	40.997.794	76.979.833	14.191	36.011.865	1.086.028	41.535.283	78.642.378	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif				308.863.013	11.488.801				340.774.366	12.023.543	12
33	TOTAL RSF					612.646.898					621.865.066	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih ( <i>Net Stable Funding Ratio (%)</i> )					173,89%					173,90%	14

## PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

**Nama Bank** : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)  
**Bulan Laporan** : September 2022

### Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Konsolidasi per 30 Sep 2022 naik sebesar 0,01% jika dibandingkan dengan periode 30 Jun 2022; yaitu dari sebesar 173,89% (30 Jun'22) menjadi sebesar 173,90% (30 Sep'22). Nilai NSFR naik karena kenaikan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar 1,51% (Rp 16,08 T) yang lebih besar daripada kenaikan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar 1,50% (Rp 9,22 T). Kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan KPMM sebesar Rp 8,92 T dan kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 7,11 T. Sementara itu, kenaikan komponen RSF terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga sebesar Rp 6,76 T dan kenaikan aset lainnya sebesar Rp 1,66 T.

Rasio NSFR BCA secara konsolidasi saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari *Stable Funds* (55,06%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Komposisi DPK, Dana Investasi Revenue Sharing, dan Dana Bank - Konsolidasi periode 30 Sep'22.

Kategori		%
<b>Stable Funds</b>	1. Retail	
	a. Fully covered and transactional	38,35%
	b. Fully covered, non-transactional and related	10,63%
	2. UMKM	
	a. Fully covered and transactional	5,79%
	b. Fully covered, non-transactional and related	0,29%
<i>Total Stable Funds</i>		55,06 %
<b>Unstable Fund</b>	1. Retail	19,23%
	2. UMKM	2,15%
<i>Total Unstable Funds</i>		21,38%
<i>Total Operational Deposits</i>		19,40%
<i>Total Non-Operational Deposits</i>		4,16%
<b>Total DPK dan Dana Bank</b>		100,00%